



**UM
BARAT**
SUMATERA
TO THE FUTURE

@Hak Cipta milik UIM Sumatera Barat

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
ARTICULATE STORYLINE PADA MATERI BENTUK ALJABAR UNTUK
KELAS VII MTsN 12 TANAH DATAR PITALAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ALI PUTRA DINATA
NIM: 181000284202002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG PANJANG
2024**

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Ali Putra Dinata, 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* Pada Materi Bentuk Aljabar Untuk Kelas VII di MTsN 12 Tanah Datar Pitalah

Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dan sudah merupakan suatu integrasi terhadap metode belajar yang dipakai. Salah satu contoh media pembelajaran yang bisa dikongkritkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi di bidang pendidikan adalah Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah? bagaimana validitas Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII di MTsN 12 Tanah Datar Pitalah?, Bagaimana praktikalitas Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII di MTsN 12 Tanah Datar Pitalah?. Bagaimana efektifitas Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII di MTsN 12 Tanah Datar Pitalah?

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII di MTsN 12 Tanah Datar Pitalah yang valid, praktis dan efektif. Penelitian dan pengembangan (R&D) ini menggunakan model Plomp. Model Plomp terdiri dari fase investigasi awal (*preliminary research*), fase pengembangan atau pembuatan prototipe (*development or prototyping phase*), dan fase penilaian (*assessment phase*). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 12 Tanah Datar Pitalah yang berjumlah 22 orang.

Hasil analisis data validitas Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* memenuhi kriteria sangat valid dengan skor akhir validitas sebesar 73,83%. Hasil analisis data praktikalitas media pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* oleh guru dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata skor 83,75%. Sedangkan analisis data oleh siswa dinyatakan sangat praktis dengan rata-rata skor 89,81%. Dari penilaian siswa dan guru diperoleh rata-rata skor praktikalitas akhir sebesar 86,78% yang memenuhi kriteria sangat praktis. Hasil analisis data efektivitas media pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada materi bentuk Aljabar memenuhi kriteria efektif dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dari 22 orang yang mengikuti tes hasil belajar dengan rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 72,72%.

Penelitian pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII di MTsN 12 Tanah Datar Pitalah memenuhi kriteria valid, sangat praktis dan efektif.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Articulate Storyline*, Bentuk Aljabar

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* Pada Materi Bentuk Aljabar Untuk Kelas VII MTsN 12 Tanah Datar Pitalah”**.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam islamiyah.

Seluruh kegiatan ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Gusmaizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Anesia Noviliza, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Dosen Pembimbing II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak Prima Yudhi, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi serta semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kedua orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan doa dan dukungannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

5. Rekan-rekan dan pihak-pihak yang telah membantu dalam skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak dan Ibu berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT. Aamin yaa Rabbal'alamiin.

Peneliti menyadari pengetahuan dan pengalaman peneliti masih sangat terbatas. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini agar lebih baik dan bermanfaat. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Padangpanjang, Februari 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	6
E. Pentingnya Pengembangan	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
G. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan.....	29
B. Prosedur Pengembangan	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

C. Subjek Uji coba.....	34
D. Jenis Data	34
E. Instrumen Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Data Penelitian	44
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Pengembangan	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	66
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	36
3.2 Kisi-kisi Angket Validitas.....	37
3.3 Kisi-kisi Angket Praktikalitas	37
3.4 Kriteria Skor Angket Validasi.....	38
3.5 Kriteria Validitas <i>Articulate Storyline</i>	39
3.6 Kriteria Skor Angket Praktikalitas	40
3.7 Kriteria Kepraktisan <i>Articulate Storyline</i>	41
3.8 Kriteria Efektivitas <i>Articulate Storyline</i>	43
4.1 Rekapitulasi Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa	45
4.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Kurikulum.....	46
4.3 Validator Media Menggunakan <i>Articulate Storyline</i>	53
4.4 Data Validitas Media Pembelajaran Menggunakan <i>Articulate Storyline</i>	53
4.5 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Praktikalitas Siswa Media Pembelajaran Menggunakan <i>Articulate Storyline</i>	54
4.6 Rekapitulasi Hasil Angket Respon Praktikalitas Guru Media Pembelajaran Menggunakan <i>Articulate Storyline</i>	55
4.7 Rekapitulasi Hasil Analisis Tes Hasil Belajar Siswa.....	56

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	28
3.1 Model Pengembangan Plomp	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Halaman Pembukaan <i>Articulate Storyline</i>	49
4.2 Tampilan Menu Utama <i>Articulate Storyline</i>	49
4.3 Materi Pengertian Bentuk Aljabar	50
4.4 Contoh Soal Bentuk Aljabar	50
4.5 Kompetensi Inti Bentuk Aljabar	51
4.6 Kompetensi Dasar Bentuk Aljabar	51
4.7 Tujuan Pembelajaran Bentuk Aljabar	51
4.9 Petunjuk <i>Articulate Storyline</i>	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Hasil Observasi Materi Bentuk Aljabar.....	68
II. Lembar Angket Kebutuhan Siswa	71
III. Hasil Validasi Instrumen Angket Kebutuhan Siswa	74
IV. Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Kebutuhan Siswa	77
V. Hasil Angket Kebutuhan Siswa	78
VI. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa.....	81
VII. Lembar Angket Ahli Materi	87
VIII. Hasil Validasi Instrumen Angket Ahli Materi.....	91
IX. Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Ahli Materi.....	94
X. Lembar Angket Ahli Media.....	95
XI. Hasil Validasi Instrumen Angket Ahli Media	100
XII. Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Ahli Media	103
XIII. Lembar Angket Ahli Bahasa	104
XIV. Hasil Validasi Instrumen Angket Ahli Bahasa	107
XV. Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Ahli Bahasa.....	110
XVI. Hasil Angket Validasi Media Pembelajaran.....	111
XVII. Hasil Analisis Angket Validasi Media Pembelajaran.....	120
XVIII. Lembar Angket Praktikalitas Guru.....	126
XIX. Hasil Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Guru	130
XX. Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Guru	133
XXI. Hasil Angket Praktikalitas Guru.....	134



XXII.	Hasil Analisis Angket Praktikalitas Guru.....	137
XXIII.	Lembar Angket Praktikalitas Siswa.....	140
XXIV.	Hasil Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Siswa	145
XXV.	Hasil Analisis Validasi Instrumen Angket Praktikalitas Siswa.....	148
XXVI.	Hasil Angket Praktikalitas Siswa	149
XXVII.	Hasil Analisis Angket Praktikalitas Siswa	152
XXVIII.	Hasil Catatan Lapangan Uji Coba Kelompok Kecil.....	159
XXIX.	Rekapitulasi Revisi Prototipe	160
XXX.	Lembar Soal Tes Hasil Belajar	163
XXXI.	Kisi-Kisi Soal Tes Hasil Belajar.....	167
XXXII.	Kunci Jawaban Soal Tes	169
XXXIII.	Hasil Validasi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar	172
XXXIV.	Hasil Analisis Validasi Instrumen Soal Tes Hasil Belajar	175
XXXV.	Hasil Belajar Siswa.....	176
XXXVI.	Analisis Hasil Belajar Siswa.....	179
XXXVII.	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	181
XXXVIII.	Surat Keterangan Penelitian	183

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran matematika, Nuryadi (2003) berpendapat bahwa “penggunaan teknologi dalam pembelajaran matematika sangat membantu karena mempengaruhi pembelajaran matematika itu sendiri”. Untuk itu, matematika adalah suatu ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia, mendasari perkembangan teknologi modern, berperan dalam berbagai ilmu, dan memajukan daya pikir manusia (Depdiknas, 2006).

Pembelajaran matematika yang terjadi di sekolah saat ini cenderung bersifat konvensional (Retnowati, 2017) sebagai contohnya adalah guru yang mendominasi dalam penyampaian materi pembelajaran dan buku pelajaran yang dijadikan satu-satunya sumber pada saat proses pembelajaran dilakukan. Menurut Gunawan (Prastowo, 2019:78), persoalan yang menjadikan matematika sebagai salah satu momok dan dianggap sulit bagi siswa karena persoalan pada proses pembelajaran yang dilakukan salah. Karena terdapat sebagian materi matematika yang bersifat abstrak, maka pembelajaran yang menekankan pada penyampaian informasi dapat menghalangi daya abstraksi siswa. Bahkan, guru sering mengalami kesulitan pada saat mengajarkan materi matematika yang seharusnya memberi gambaran konkret dari materi yang disampaikan, sehingga berakibat pada rendah dan tidak meratanya kualitas hasil yang didapat oleh siswa.

Salah satu Standar Kompetensi Lulusan (SKL) mata pelajaran matematika di SMP/MTs yang disahkan dengan Permendiknas Nomor 20 Tahun 2016 adalah “Siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi aljabar”. Menurut Hidayat (2010) menyatakan: Banyak siswa yang meminta guru untuk mengulangi penjelasannya dalam setiap proses pembelajaran aljabar dan masih banyak siswa sering melakukan kesalahan dalam mengerjakan persoalan yang terkait dengan aljabar. Hal inilah yang menjadi indikator bahwa masih banyak siswa yang tidak dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) saat mempelajari aljabar dan materi lainnya yang berhubungan dengan aljabar.

Upaya mengatasi munculnya kesulitan tersebut telah dilakukan oleh guru kelas VII pada saat pembelajaran aljabar, sebagai contoh guru berusaha memberikan penjelasan kembali dengan membuat diagram untuk memisahkan antara suku– sukunya, konstanta, dan variabel ketika anak masih banyak melakukan kesalahan saat melakukan operasi hitung perkalian dua suku aljabar dengan suatu skalar (Hasibuan, 2015). Selain itu, guru juga langsung memberikan penjelasan kembali kepada para siswa hingga mereka menyatakan bahwa dirinya telah mengerti saat guru menjumpai para siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan persoalan aljabar. Upaya yang dilakukan guru telah maksimal sehingga siswa dapat menyatakan bahwa dirinya telah mengerti, walaupun kenyataan yang sering terjadi, pada waktu yang hampir bersamaan ketika siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan, siswa kembali melakukan kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Menghadapi kondisi tersebut, perlu adanya refleksi atas pelaksanaan proses pembelajaran matematika yang selama ini dilaksanakan. Proses pembelajaran matematika yang dilakukan harus memberikan ruang lebih banyak pada siswa untuk membangun pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya. Untuk membantu guru dalam proses penyampaian materi khususnya pada materi bentuk aljabar kelas VII maka diperlukan suatu media pembelajaran matematika yang sudah divalidasi oleh ahli supaya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Diperkuat dengan opini menurut Arsyad (2017), penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi siswa.

Terdapat beberapa jenis-jenis media pembelajaran menurut Asyhar (2011) yaitu: media visual, media audio, media audio-visual, dan multimedia. Oleh karena itu, media pembelajaran pada materi bentuk aljabar dapat digunakan sebagai landasan dilakukannya pengembangan media pembelajaran interaktif matematika. Media pembelajaran interaktif yang telah dirancang akan dikembangkan menggunakan *Articulate Storyline*. Pengembangan tersebut dilakukan dengan tujuan saat proses pembelajaran media *storyline* dapat mendukung penyampaian materi yang bersifat abstrak khususnya pada materi bentuk aljabar karena diyakini dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan cara memvisualisasikan materi pembelajaran tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Berdasarkan hasil observasi di MTsN 12 Tanah Datar Pitalah (Lampiran I hal.68) menunjukkan bahwa siswa hadir tepat waktu dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdo'a serta siswa mampu bertahan pada materi Bentuk Aljabar sampai waktu pembelajaran selesai. Namun, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menentukan bentuk- bentuk aljabar yang ada pada soal, menyusun pembuktian, merumuskan generalisasi dari keteraturan/ Bentuk Aljabar dalam menyatakan apa yang diketahui dan ditanyakan serta mengkomunikasikan jawaban. Mencermati data pada hasil tingkat kompleksitas materi Bentuk Aljabar tersebut menjadikan materi ini tepat dan jitu untuk disuguhkan di dalam Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* untuk Kelas VII.

Beberapa permasalahan lainnya yang dihadapi oleh siswa saat belajar juga berkaitan erat dengan penggunaan media pembelajaran. Menurut Mustaqim (2017: 4) menyatakan bahwa :“Keterbatasan dan kurang bervariasinya media pembelajaran untuk materi Bentuk Aljabar yang guru dapatkan dari internet menyebabkan guru lebih sering menjelaskan materi dengan ceramah atau hanya mengandalkan buku teks saja.” Melihat kondisi tersebut, pengembangan media interaktif sederhana dan tidak monoton perlu disajikan melalui *Articulate Storyline* yang tentunya akan membuat pembelajaran lebih bervariasi. Dari segi fitur yang ditampilkan dalam media sangat apik dan fleksibel mulai dari fitur materi, KI/KD dan tujuan pembelajaran. Semuanya dikemas dengan menarik dan mudah digunakan oleh guru dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Ryan Angga Pratama pada tahun 2018, dari hasil analisis diperoleh hasil menggunakan media *Articulate Storyline* sebagai berikut : Valid dengan rata-rata persentase 87,35%, Praktis dengan persentase 81,53%, dan Efektif dengan sumbangan keberhasilan penggunaan media tersebut pada uji coba sebesar 90,83% (skala kecil) dan 88,13% (skala besar). Selain itu, berdasarkan capaian hasil belajar siswa juga menunjukkan rata-rata di atas 75, meskipun terdapat 3 siswa pada uji coba skala besar yang skor pencapaiannya tepat di angka 75. Dengan kata lain, adanya *Articulate Storyline* yang disuguhkan pada materi bentuk aljabar diharapkan akan mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, lebih kondusif, serta meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran,

Berdasarkan hal tersebut, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah?
2. Apakah Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah valid?

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Apakah Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah praktis?
4. Apakah Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah efektif?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk berupa *Articulate Storyline*, sedangkan tujuan khususnya yaitu :

1. Mendeskripsikan prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah
2. Menghasilkan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah yang valid.
3. Menghasilkan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah yang praktis.
4. Menghasilkan Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* pada Materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah yang efektif.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk yang berupa media pembelajaran matematika dengan spesifikasi berikut :

1. Media pembelajaran diberi nama Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun ataupun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* yang dihasilkan merupakan hasil telaah pustaka, buku-buku matematika SMP, internet, dan sumber terpercaya lainnya.
3. Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* menggunakan bahasa yang komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP.
4. Warna font yang paling disukai siswa untuk Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* adalah warna hitam, menggunakan fitur gambar yang banyak dan berwarna.
5. Isi dalam Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI4).
6. Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* digunakan sebagai media pembelajaran interaktif.
7. *Software* yang digunakan untuk membuat Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* adalah *Articulate* dan *link Articulate Storyline*.
8. Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* dikembangkan untuk menghasilkan produk yang valid, praktis dan efektif.

E. Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, pentingnya pengembangan media pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pengembangan suatu media pembelajaran.

2. Menciptakan suatu media pembelajaran yang telah teruji kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya.
3. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna yaitu Media Pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* dalam mengkonstruksi konsep-konsep materi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Beberapa asumsi yang melandasi pengembangan media pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* yaitu :

- a. Dapat membuat siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan kesempatan lebih luas dalam proses konstruksi pengetahuan dalam dirinya. Dengan alasan bahwa dengan menggunakan *Articulate Storyline* diharapkan siswa mampu menemukan ide dan konsep matematika dibawah bimbingan guru.
- b. Hasil belajar siswa pada materi Bentuk Aljabar akan lebih baik jika *Articulate Storyline* ini digunakan dengan baik.

2. Keterbatasan Pengembangan

Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media pendukung berupa *Articulate Storyline* pada materi Bentuk Aljabar untuk Kelas VII MTsN Pitalah.

G. Definisi Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti mencoba menjelaskan istilah-istilah berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

1. Media pembelajaran Menggunakan *Articulate Storyline* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif didalamnya berisi fitur dan audio.
2. Valid berarti sah. Produk yang dikembangkan dikatakan valid apabila komponen-komponen yang dikembangkan dalam produk tersebut sah terhadap aspek-aspek yang ingin diukur, baik dari segi kelayakan.
 - a. Isi meliputi rasional atau substansi.
 - b. Penyajian meliputi desain *cover*, isi, dan kemasan produk.
 - c. Bahasa meliputi kejelasan dan kesesuaian bahasa.
3. Praktis berarti efisien. Produk berupa *Articulate Storyline* yang dikembangkan dikatakan praktis apabila mudah dalam penggunaannya.
4. Efektifitas adalah menghasilkan produk tertentu sesuai dengan analisis kebutuhan siswa. Media pembelajaran dikatakan efektif jika rata-rata skor tes hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan klasikal, yaitu 60% dari seluruh siswa mendapatkan skor lebih besar atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Indrayani, 2017: 20).